

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan topik permasalahan yang diangkat dan eksplorasi teori, observasi serta data-data yang didapatkan di lapangan, peneliti sampai pada titik kesimpulan. Berikut adalah rangkaian kesimpulan yang peneliti temukan:

1. Kemiskinan adalah suatu masalah yang memperburuk kehidupan manusia. Ketertinggalan dalam berbagai aspek kehidupan seperti sosial, ekonomi, pendidikan, maupun aktifitas spiritual merupakan akibat dari masalah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, kemiskinan adalah masalah yang bersifat multidimensi. Kemiskinan merupakan realitas yang telah lama ada. Dewasa ini, kemiskinan masih menjadi kenyataan yang berjalan bersamaan dengan kehidupan manusia. Tanpa terkecuali masalah ini juga terjadi di Jemaat KGPM Sidang Efrata Kalait. Sebagian jemaat terpasung dalam ketidakberdayaan dalam menghadapi zaman dan berbagaimacam tuntutan peradaban. Dampak yang dihasilkannya juga sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan jemaat. Yaitu telah menghambat upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan potensi jemaat KGPM Sidang Efrata Kalait.

2. Dalam rangka menggali akar permasalahan dan menemukan solusi masalah tersebut, Peneliti memakai pandangan Gustavo Gutierrez dengan konsep Teologi Pembebasan. Dengan pandangan tersebut peneliti dapat mengeksplorasi pemahaman tentang kemiskinan, apa akar dari permasalahannya, dan hal-hal apa yang harus dilakukan Gereja untuk mengatasi masalah kemiskinan di jemaat KGPM Sidang Efrata Kalait. Adapun untuk mengatasi masalah ini, gereja harus mengorientasikan diri ke dalam rana praksis dan membentuk berbagai usaha kongkrit dalam membantu jemaat menghadapi masalah tersebut. Gereja Adalah patner Allah dalam mewujudkan kerajaannya di tengah-tengah dunia. Gereja memang diutus Allah untuk meninggalkan hal-hal duniawi tapi tidak dengan dunia, karena gereja hadir untuk dunia.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam jemaat KGPM Sidang Efrata Kalait, peneliti juga menemukan beberapa saran sebagai sumbangsi terkait masalah yang diteliti.

1. Gereja harus lebih lagi memperhatikan masalah kemiskinan yang ada di dalam jemaat. Gereja dapat menambahkan data-data tentang pekerjaan dan klasifikasi jemaat yang tergolong miskin atau tidak. Hal ini akan mempermudah gereja dalam

menyalurkan diakonia, membuat program-program sosial maupun pemberdayaan ekonomi dalam jemaat.

2. KGPM Sidang Efrata Kalait dapat memakai konsep diakonia tranformatif sebagai upaya untuk memberantas kemiskinan dalam jemaat. Hal ini bertujuan untuk membuat perubahan dalam hal peningkatan ekonomi jemaat yang sifatnya *continue*. Upaya menekan kemiskinan dapat dilakukan dalam bentuk membuat program pemberdayaan jemaat, membantu usaha kecil jemaat, dan membuat koprası gereja. Ini dapat dilakukan untuk menciptakan stabilitas ekonomi jemaat. Perencanaan dan penerapan program tersebut harus terstruktur dan konsisten agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.